III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Praktek kerja lapangan dilakukan selama 61 hari yaitu pada tanggal 21 Juni 2010 sampai 21 agustus 2010 , dan praktek kerja lapangan tersebut dilaksanakan di dua tempat yaitu laboratorium instrumentasi Jurusan Kimia FMIPA UNILA dan CV Kejayaan Jaya.

B. Prosedur Kerja Praktek

1. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada praktek kerja lapangan ini adalah reaktor pirolisis, kondensor, perangkat destilasi, pH meter, cawan petri, beaker gelas 1000 mL dan 500mL, erlenmeyer 500 mL dan 250 mL, gelas ukur 100 mL, 50 mL dan 10 mL, labu ukur 200 mL.

Bahan-bahan yang digunakan pada praktek kerja lapangan ini adalah tempurung kelapa, lateks dan aquadest.

2. Cara Kerja

a. Persiapan Sampel

Sampel diambil dari petani kelapa di daerah Padang Cermin Kab. Lampung Selatan. Sampel dijemur dibawah sinar matahari dan kemudian dipecah hingga menjadi kecil-kecil. Sampel

dijemur kembali untuk menghilangkan air yang masih terdapat di permukaan tempurung kelapa.

b. Pirolisis Tempurung Kelapa

Sampel yang telah dipotong-potong dan dikeringkan, lalu ditimbang untuk direaksikan dalam reaktor. Pada reaktor pertama dimasukkan sampel sebanyak 61,7 Kg, dan pada reaktor kedua dimasukan sampel sebanyak 54,9 Kg. Sampel dimasukkan ke dalam tungku pirolisis yang telah disambugkan dengan tabung kondensor dengan temperatur pirolis 400-600 ^{0}C selama 8 jam. Kemudian diukur berat arang dan volume asap cair yang dihasilkan.

c. Pemisahan Tar dan Asap Cair

Cairan hasil kondensasi asap hasil pirolisis tempurung kelapa dibiarkan selama 3 hari agar tar mengendap sehingga memudahkan untuk dipisahkan dari asap cair,
tar dan asap cair dipisahkan secara dekantansi. Dan kemudian asap cair di saring untuk memisahkan tar yang masih terbawa saat dekantansi.

d. Penggumpalan Lateks

Pengendapan lateks dilakukan dengan variasi konsentrasi asap cair yaitu : 3, 5, 10, 20, dan 100% $^{v}/_{v}$. Dengan variabel tetap adalah volume lateks, yaitu 50 mL. Sampel lateks diambil dari perkebunan karet PTPN di Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran. Sampel lateks dimasukkan ke dalam cawan dengan volume masing-masing 50 mL. Kemudian larutan asap cair diencerkan dengan aquades sehingga diperoleh konsentrasi yang diinginkan. Larutan asap cair yang telah ditentukan konsentrasinya dimasukkan kedalam cairan lateks dengan

perbandingan volume asap cair dan lateks adalah 1:5. Kemudian diamati lamanya waktu pengendapan, warna dan bau dari endapan lateks.

Diagram Alir Praktek Kerja Lapangan

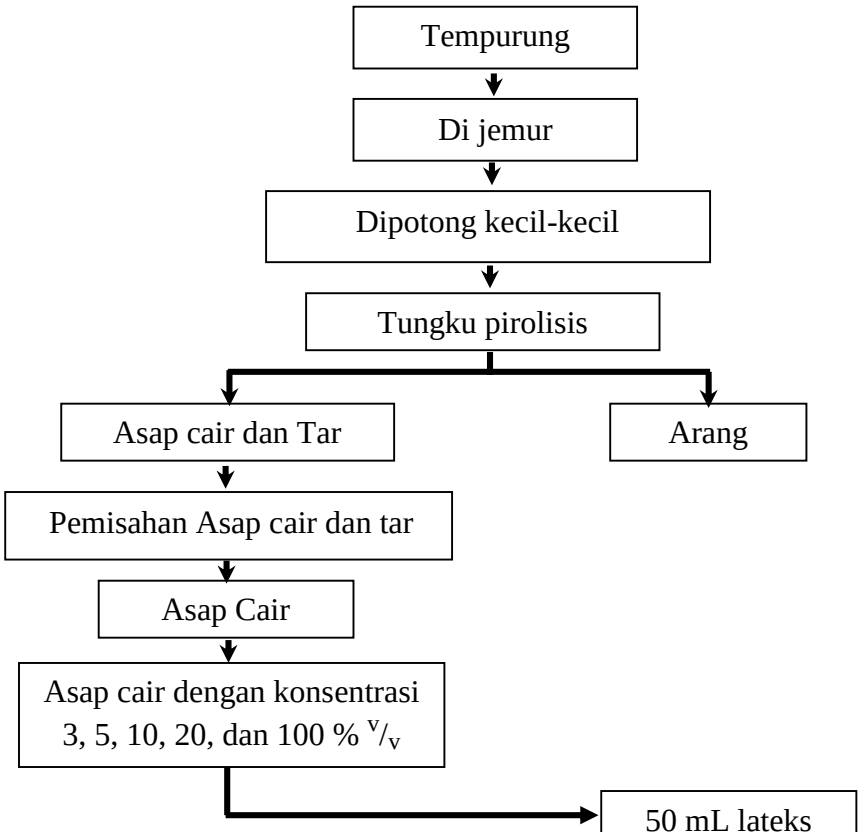

Gambar 1.4 Diagram Alir Praktek Kerja Lapangan